

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kewajiban bagi umat Islam. Karena manusia harus senantiasa untuk mencari dan menuntut ilmu pengetahuan. Dalam usaha menumbuhkan minat belajar pada siswa, guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar. Di samping itu, keberhasilan pelaksanaan nilai ajaran Islam tidak terlepas dari strategi pembelajaran. Dalam mewujudkan suatu tujuan, keberhasilan tidak dapat berdiri sendiri melainkan ada unsur-unsur lain atas keberadaannya. Dengan demikian objek mendasar keberhasilan suatu proses pembelajaran hakikatnya dapat dilihat bagaimana strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru pendidikan agama Islam (Ibnu Mas'ud, 2018: 317-336).

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memiliki peranan sangat strategis untuk membentuk akhlak sesama manusia dan kepribadian umat dan bangsa yang tangguh baik dari segi moralitas maupun aspek sains dan teknologi (Tang, 2018: 718), sedangkan dalam lembaga Pendidikan Islam bidang studi pendidikan agama Islam lebih diperinci, misalnya bidang studi Al-Qur'an, al-hadist, fiqih dan lain-lain. Dalam kurun waktu akhir-akhir ini timbul perubahan sosial diberbagai sektor kehidupan umat manusia maka, Pendidikan Agama Islam di tuntut untuk merubah strategi dan taktik

operasional sehingga lebih efektif dan efisien demi kemajuan pendidikan agama Islam.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit, ia merelakan dirinya untuk memikul beban dan tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orangtua. Dimana orangtua yang telah menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Guru harus selalu memikirkan moral, tingkah laku dan sikap yang harus di tumbuhkan dan dibina pada anak didik. Ia tidak cukup sekedar menuangkan pengetahuan ke otak anak didiknya atau hanya memikirkan peningkatan ilmiah dan kecakapannya saja.

Pendidikan agama di sekolah sangatlah penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan agama melatih anak didik untuk melakukan ibadah yang diajarkan dalam agama, yaitu praktek-praktek agama yang menghubungkan manusia dengan Tuhannya dan peserta didik juga harus diasakan dalam hal tingkah laku, agar mereka mampu mengatur tingkah laku dan sopan santun baik terhadap orangtua maupun terhadap teman bergaulnya.

Namun berdasarkan realita yang ada, strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar sangat kurang ini dikarenakan kurangnya kesadaran dalam memahami strategi belajar mengajar dan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik, menyebabkan kualitas dalam mengajar semakin lama semakin turun. Begitupun halnya yang ada di Ulumuddeen

School Thailand. Di sekolah tersebut masih banyak guru yang belum sadar akan pentingnya menggunakan strategi belajar mengajar yang interaktif dan membuat minat belajar siswa. Guru hanya menggunakan strategi sifatnya sangat monoton. Akhirnya dampak dari semua itu siswa sering sekali mengalami malas dalam belajar dalam menuntut ilmu dan kurang aktif dalam ruang lingkup kelas.

Maka oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai strategi guru PAI bagaimana dalam menumbuhkan minat belajar bagi siswa-siswa di *Ulumuddeen School Thailand*. Untuk mengungkap hal itu, penulis mengambil judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik di *Ulumuddeen School Thailand*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar pada peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*?
3. Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis minat belajar peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan kendala dalam upaya menumbuhkan minat belajar peserta didik di *Ulumuddeen School Thailand*.

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Pada aspek teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan fokus pengetahuan dan wawasan mengenai bidang pengajaran dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi para guru di *Ulumuddeen School Thailand* dalam mengatasi strategi guru PAI dan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan serta pengalaman tentang strategi belajar mengajar PAI yang berguna jika telah menjadi guru.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi para guru khususnya guru pendidikan agama Islam untuk menambah pengetahuan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengajaran secara lebih baik dan lebih profesional.

c. Bagi lembaga Pendidikan

Sebagai tambahan informasi mengenai bagaimana strategi guru PAI. Lalu juga sebagai bahan kajian mengenai strategi guru PAI.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk penulisan laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. *Bagian Awal* merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi. Bagian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama atau Bab I merupakan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian ini, selain itu tinjauan pustaka juga dimaksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya pada bagian akhir tinjauan pustaka penulisan penelitian menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang saya tulis.

Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori dasar yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi. Sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variabel yang ada bersumber pada teori-teori yang telah disusun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, informasi penelitian, subyek penelitian,

Bab IV berisi uraian tentang diskusi dan analisis terhadap tata atau hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara

gambaran umum lokasi penelitian, profil responden, dan yang diperoleh, kemudian diakhir dengan analisis.

Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, dan diakhiri dengan kata penutup.

Adapun Bagian Akhir skripsi berisi instrument penelitian atau pedoman wawancara, surat pedoman ijin penelitian, surat keterangan telat melakukan penelitian, fotocopi kartu bimbingan, dan *curriculum vitae*.